

PENGARUH PROGRAM EDUKASI KEBERSIHAN TERHADAP PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR

*(The Impact of a Hygiene Education Program on the Behavior of Elementary School
Students)*

Rachel Merry Grace Hutabarat*, Maria Yanta Tesalonika Lubis dan Yulda Yulda

Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari,
Kota Bandung, Jawa Barat 40154, Indonesia.

Email: rachelmgrace@upi.edu

ABSTRACT

Lack of education regarding the impact of environmental cleanliness is a major factor in the lack of awareness of children about the importance of environmental cleanliness for their health. This study aims to determine the effect of the cleanliness education program on the behavior of elementary school students using a structured observation method at Cipanas State Elementary School on December 4, 2023. The observations that have been carried out show the state of students regarding the level of awareness of Cipanas State Elementary School children regarding the importance of environmental cleanliness which is still very minimal, this is evidenced by students' ignorance about diseases caused by littering. The results of the study obtained an educational program for elementary school students carried out to form healthy habits and a clean environment was declared successful. It is said so because the results obtained are in accordance with the expected goal, namely increasing knowledge of Cipanas State Elementary School students about the importance of maintaining their cleanliness for their own health.

Keywords: *Awareness, Children, Cleanliness, Elementary School, Environment.*

ABSTRAK

Kurangnya edukasi mengenai dampak kebersihan lingkungan menjadi faktor utama kurangnya kesadaran anak tentang betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program edukasi kebersihan terhadap perilaku siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode observasi terstruktur di Sekolah Dasar Negeri Cipanas pada tanggal 4 Desember 2023. Observasi yang telah dilakukan memperlihatkan keadaan siswa mengenai tingkat kesadaran anak-anak SD Negeri Cipanas terhadap pentingnya kebersihan lingkungan yang masih sangat minim, hal ini dibuktikan dengan ketidaktahuan siswa tentang penyakit yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan. Hasil penelitian didapatkan program edukasi kepada siswa sekolah dasar yang dilakukan untuk membentuk kebiasaan sehat dan lingkungan bersih dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan siswa siswi SD Negeri Cipanas terhadap pentingnya menjaga kebersihan mereka

demi kesehatan mereka sendiri.

Kata kunci: Anak-anak, Kebersihan, Kesadaran Lingkungan, Sekolah Dasar,

PENDAHULUAN

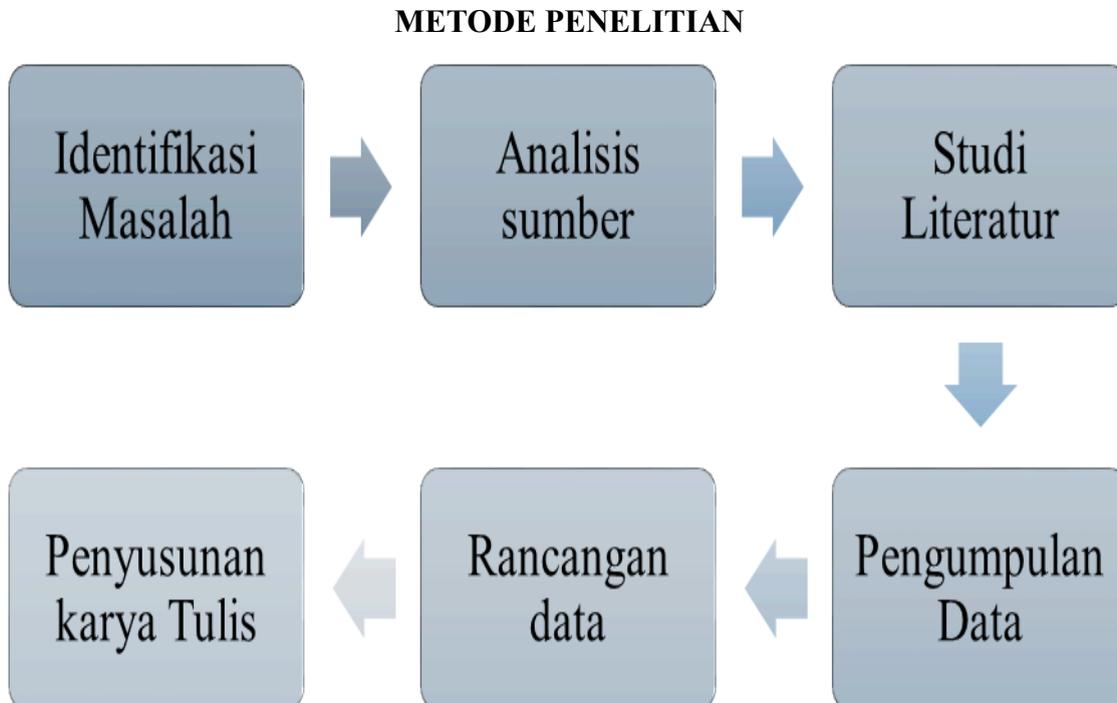
Era modern saat ini, anak-anak cenderung kurang sadar tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan. Mereka cenderung mengabaikan pentingnya kebersihan baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Kurangnya edukasi mengenai dampak kebersihan lingkungan menjadi faktor utama kurangnya kesadaran anak tentang betapa pentingnya kebersihan lingkungan bagi kesehatan mereka. Anak-anak seringkali rentan terhadap penyakit menular karena sistem kekebalan tubuh mereka belum sepenuhnya berkembang. Kebersihan lingkungan menjadi sesuatu yang sangat penting dikarenakan lingkungan yang tidak bersih menimbulkan berbagai macam penyakit, contohnya diare dan asma. Jika lingkungan dibiarkan terus kotor, masalah yang lebih besar akan terjadi. Kondisi lingkungan yang kotor berpotensi meningkatkan risiko penyakit yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri Cipanas yang terletak di Kota Serang memiliki letak yang strategis karena dikelilingi oleh alam, dan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pembelajaran tentang lingkungan. Namun, kondisi lingkungan sekolah saat ini masih perlu ditingkatkan karena adanya timbunan sampah yang tidak terkelola dengan baik, pemilahan sampah yang belum optimal, dan kurangnya fasilitas dari sekolah untuk pengolahan sampah.

Kebersihan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan individu dan lingkungan. Lastryah (2011), menjelaskan bahwa kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting di kehidupan sehari-hari. Arifin (dalam Hardiana, 2018:hlm.501), menjelaskan bahwa kebersihan merupakan suatu keadaan yang bersih, sehat, dan indah. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan harus diterapkan sejak dini, khususnya pada anak-anak sekolah dasar. Dengan lingkungan yang bersih, anak-anak dapat tumbuh dan belajar dengan baik.

Program edukasi kebersihan ini merespons permasalahan kebersihan yang masih menjadi

tantangan di lingkungan sekolah dasar. Dengan melibatkan anak-anak sebagai *agent of change*, program ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan yang positif dan berkelanjutan dalam menjaga kebersihan demi kesehatan. Lingkungan yang bersih dan terawat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mengurangi gangguan akibat masalah kesehatan lingkungan. Kebersihan lingkungan sekolah dapat menjadi model bagi siswa untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat di rumah dan di masyarakat. Dengan belajar di lingkungan yang bersih, siswa akan lebih mudah memahami pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program edukasi kebersihan terhadap perilaku siswa sekolah dasar



Gambar 1. Alur metode penelitian

1. Identifikasi Masalah

Tahap pertama program edukasi ini adalah mengidentifikasi masalah. Kami menjelaskan secara detail masalah atau tantangan apa yang akan kami hadapi pada program edukasi ini.

2. Analisis Sumber

Setelah tahap pertama lalu kami melakukan analisis terhadap sumber masalah apa yang sedang terjadi agar dapat kami tangani dengan program edukasi ini.

3. Studi Literatur

Metode ini memungkinkan kami untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang kami dapat dari berbagai sumber sehingga memungkinkan kami sebagai penulis untuk lebih memahami konteks, teori, temuan yang di dapat di lokasi sehingga dalam menulis karya tulis ini, kami dapat lebih memahami topik yang kami ambil.

4. Pengumpulan Data

Setelah melalui tahap studi literatur, kami harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data faktual yang relevan dengan judul yang kami ambil. Data yang diambil dapat berupa data tentang kebiasaan anak-anak dalam membuang sampah, kebiasaan makan anak-anak serta pengetahuan anak-anak tentang pentingnya kebersihan dalam kehidupan mereka.

5. Rancangan Data

Data yang kami dapatkan dilapangan akan kami susun atau rancang supaya kami mendapatkan hasil yang lebih jelas mengenai program edukasi yang kami lakukan

6. Penyusunan Karya Tulis

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah penulisan karya tulis yang mendokumentasikan proses, pembahasan serta hasil yang didapatkan setelah melalui beberapa tahap serta memberikan informasi yang memungkinkan untuk pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diperoleh melalui kegiatan program edukasi kepada siswa sekolah dasar yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 4 Desember 2023 dan bertempat di Sekolah Dasar Negeri Cipanas yang berlokasi di Jl. Empat Lima Jl. Raya Sepang, Sepang, Kec.

Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. Gambar 2 menjadi tempat pelaksanaan program edukasi dimulai sejak pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dan diikuti oleh anak kelas 4 SD di SDN Cipanas.



Gambar 2. Lokasi Program Edukatif

Tingkat kesadaran anak-anak SD Negeri Cipanas terhadap pentingnya kebersihan lingkungan masih sangat minim, hal ini dibuktikan dengan ketidaktahuan siswa tentang penyakit yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan. Mereka belum sadar bahwa kebersihan turut berpengaruh terhadap kesehatan mereka juga belum sadar akan lingkungan yang mereka tinggali saat ini masih kurang bersih. Bahkan saat kami tiba di lokasi, anak-anak tersebut tidak tahu mengenai perbedaan warna tempat sampah. Mereka membuang sampah sesuai dengan warna yang mereka sukai. Anak-anak SD Negeri Cipanas masih sering lupa mencuci tangan mereka sebelum memakan sesuatu dan dapat dibuktikan dari hasil wawancara kami pada siswa C bahwa setelah jajan, mereka biasanya akan langsung memakan jajanan tersebut tanpa mencuci tangan sehingga bakteri yang tinggal ditangan mereka berpindah ke makanan lalu masuk ke dalam sistem pencernaan mereka.

Sebelum dilakukan edukasi, siswa dan siswi di SD Negeri Cipanas belum paham tentang dampak negatif apabila mereka tidak menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri mereka karena saat kami menanyakan “kira-kira kalau kita hidup kotor, penyakit apa aja ya yang akan timbul?” mereka hanya menjawab “gak tahu teh” padahal pemahaman ini seharusnya ditanamkan sejak dini. Kondisi tersebut kami simpulkan menjadi tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kondisi Awal Sekolah dan Siswa

Hasil Observasi Lingkungan Sekolah	Pengetahuan Siswa Sebelum Edukasi	Perilaku Siswa Sebelum Edukasi
------------------------------------	-----------------------------------	--------------------------------

Terlihat sampah bertebaran di sekitar lingkungan sekolah	Tidak tahu urgensiitas hidup bersih	Tidak mencuci tangan mereka sebelum makan
Sampah dimasukkan ke tempat sampah yang tidak sesuai dengan kegunaanya (tidak sesuai warna)	Tidak tahu penyakit /bakteri yang bersumber dari kondisi kotor	Tidak membuang sampah pada tempatnya.
Warga sekolah kurang peduli dengan keadaan sekolah yang masih kotor	Tidak tahu perbedaan warna tempat sampah	Tidak peduli dengan keadaan sekitar

Berdasarkan Tabel 1. secara kognitif dan afektif terkait kesadaran akan kebersihan di lingkungan sekolah masih tergolong “rendah”. Oleh sebab itu, kami melakukan pendekatan edukatif bersifat fun education yang dapat menarik perhatian siswa supaya lebih bersemangat mendengarkan edukasi yang kami berikan. Setelah kami mengedukasi mereka tentang kebersihan, Siswa SD Negeri Cipanas menjadi lebih paham mengenai pentingnya kesadaran dan kebiasaan hidup bersih yang berasal dari diri sendiri. Hal ini dibuktikan dengan tes akhir dalam bentuk kuis interaktif. Saat kami mengadakan kuis mengenai apa itu kebersihan, pentingnya kebersihan bagi hidup mereka, apa yang harus dilakukan setelah mereka jajan, bagaimana cara mencuci tangan dengan baik, mereka mampu menjawab dengan benar.

Adapun metode yang paling efektif dilakukan untuk membimbing siswa/i dilakukan dengan cara penggunaan metode kreatif dalam pelaksanaan program edukasi yang bersifat Edukatif. Kami memilih untuk mengajak siswa berinteraksi melalui games, kuis interaktif dan memberikan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan kami dengan benar sehingga siswa tidak mudah jenuh dengan hanya mendengarkan kami menjelaskan bahkan aktif memberikan jawaban saat kami bertanya seperti terlihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Edukasi di Ruang Kelas

Sesuai dengan hasil program edukasi kepada siswa sekolah dasar yang dilakukan untuk membentuk kebiasaan sehat dan lingkungan bersih, maka program ini dinyatakan berhasil. Dikatakan demikian karena hasil yang yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan siswa siswi SD Negeri Cipanas terhadap pentingnya menjaga kebersihan mereka demi kesehatan mereka sendiri. Terbukti oleh hasil kuis lisan yang kami lakukan sesuai dengan tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kondisi Akhir sekolah dan siswa

Hasil Observasi Lingkungan Sekolah	Pengetahuan Siswa Setelah Edukasi	Perilaku Siswa Setelah Edukasi
Sampah yang bertebaran di sekitar lingkungan sekolah mulai berkurang	Mengetahui urgensitas hidup bersih	Mencuci tangan setelah membeli makanan di kantin
Sampah dimasukkan ke tempat sampah tidak sesuai dengan kegunaanya (tidak sesuai warna)	Mengetahui penyakit /bakteri yang bersumber dari kondisi lingkungan yang kotor	Membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan warna tempat sampah.
Warga sekolah mulai peduli dengan keadaan sekolah yang masih kotor	Mengetahui perbedaan pada warna tempat sampah	Mulai peduli tentang keadaan sekitar lingkungan



Gambar 4. Kondisi Ruang Kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program edukasi kepada siswa sekolah dasar berjalan dengan baik dan memiliki hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kegiatan ini tidak luput dari beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat. Dengan kerjasama antara pihak yang bersangkutan terjalin dengan baik, sehingga program ini akhirnya selesai dan berjalan dengan lancar. Namun kami berharap program edukasi kami tidak berakhir hanya begitu saja namun tertanam di diri siswa SD Cipanas bahwa membiasakan hidup sehat sejak dini itu penting untuk hidup mereka selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin (Hardiana, 2018:501) Kebersihan Lingkungan Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kebersihan Lingkungan

- Lastriyah (2011:83) Kebersihan Lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Netrawati, I. Gusti Ayu Oka, et al. "Kebersihan Lingkungan Dan Kaitannya terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat." *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 1.2 (2022): 184-190.
- Nurzanah, Ekamaulana, and Carwadi Carwadi. "Peran Siswa Sekolah Dasar dalam Perubahan Perilaku Pembuangan Sampah Organik dan Pemanfaatan Pembuangan Akhir." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia* 9.04 (2019): 681-685.
- Rustandi, O.A. and Amir, S.M. (2024) 'Kebersihan Dalam Prespektif Hadis: Studi analisis kebersihan di sekolah dasar karang sari kecamatan Medan Polonia', *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), pp. 1237–1245. doi:10.36526/santhet.v8i1.4.
- Siswanto, Hadi (2009) Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini, Pustaka Rihana : Jakart